

ABSTRACT

NUR INDAH A (2012). The Accuracy of Non-English Major Students In Pronouncing English Final Voiced Consonants. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Human beings will always need a tool to communicate to one another. It is very important to deliver their communicative needs. In common, it is called language. Many languages are used by people in different groups all over the world but there is only one language that is used for communicating by all people worldwide. It is called lingua franca. That is why, people around the world learn this language. In Indonesia, many people still have difficulty in learning English especially in pronunciation case, though they have learned English for years. This happens in students who study in non-English major college. One of them are informatics system students.

The purpose of this study is to find out the accuracy of non-English major students in pronouncing English final voiced consonants. Actually, there are three problems that are discussed 1). How are Indonesian final voiced consonants different from English final voiced consonants? 2). How do non-English major students pronounce English words with final voiced consonants? 3). How is non-English major students' pronunciation of English final voiced consonant sounds different from the Standard English pronunciation?

This study uses an empirical approach. Meaning to say, observation is the way to do this research. The data is obtained from the informatics system students of STMIK AMIKOM YOGYAKARTA. The students pronounce the English words and the data are taken from their voice recording.

Based on the research, the differences of English final voiced and Indonesian voiced consonants lie on the distribution of voiced sounds in the end of the words. There are 13 English voiced consonant sounds that exist in the final position. There are: /b/, /d/, /g/, /dʒ/, /v/, /ʒ/, /ð/, /z/, /m/, /n/, /ŋ/, /l/, and /r/. While, Indonesian final voiced consonants have only 5 that are /m, n, ŋ, l, and /r/. In addition /r/ in English including as approximants while /r/ in Indonesian is included as trill. There are substitution and deletion sound when the students pronounce the English voiced sounds. It happens since there are some voiced consonants that do not exist in Indonesian phonetic. Besides, they tend to change English words with final voiced consonant sounds with voiceless sounds. On the other hand, the students eliminate /t/, /k/ in the end of the word. For Indonesian itself, they do not have a consonant combination that has or does not have the same manner and place of articulation.

ABSTRAK

NUR INDAH A (2012). *The Accuracy of Non-English Major Students of STMIK Amikom Yogyakarta in Pronouncing English Final Voiced Consonants*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Manusia akan selalu membutuhkan membutuhkan alat untuk berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Alat ini sangat penting untuk menyampaikan kebutuhan komunikasi. Secara umum, itu disebut bahasa. Banyak bahasa digunakan oleh banyak orang di seluruh dunia. Walaupun begitu, hanya ada satu bahasa yang digunakan oleh seluruh orang di seluruh dunia. Bahasa itu disebut *lingua franca*. Oleh sebab itu, orang-orang diseluruh dunia mempelajarinya. Di Indonesia, ada banyak sekali orang-orang yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa inggris terutama masalah pengucapan walaupun mereka telah belajar bertahun-tahun. Hal ini terjadi pada mahasiswa yang bukan dari jurusan bahasa inggris. Salah satunya adalah mahasiswa jurusan sistem informatika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keakuratan mahasiswayang bukan jurusan bahasa inggris dalam pengucapan akhir bunyi konsonan bersuara. Ada 3 masalah yang akan dijelaskan, yaitu: 1) Apa perbedaan antara akhir bunyi konsonan bersuara di dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia? 2) Bagaimana mahasiswa yang bukan berasal dari jurusan bahasa inggris mengucapkan akhir bunyi konsonan bersuara? 3) Apa perbedaan antara pengucapan akhir bunyi konsonan bersuara yang diucapkan mahasiswa yang bukan dari jurusan bahasa inggris dengan pengucapan standar inggris?

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris yang berarti studi lapangan adalah cara yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini. Data berasal dari mahasiswa sistem informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta. mereka diminta untuk mengucapkan kata-kata dalam bahasa inggris lalu direkam.

Berdasarkan penelitian, perbedaan antara akhir bunyi konsonan bersuarabahasa inggris dan bahasa indonesia terdapat pada distribusi konsonan bersuara di akhir kata. Ada 13 konsonan bersuara bahasa inggris yang berada di akhir kata. Kata tersebut adalah: /b/, /d/, /g/, /dʒ/, /v/, /ʒ/, /ð/, /z/, /m/, /n/, /ŋ/, /l/, dan /r/. Sedangkan bahasa indonesia hanya memiliki 5, yaitu : /m, n, ŋ, l, dan /r/. Tambahan pula, /r/ di bahasa inggris termasuk setengah hurup hidup sedangkan di Indonesia sendiri termasuk flap. Ada pergantian dan penghapusan bunyi ketika para mahasiswa mengucapkan konsonant bersuara bahasa inggris. Hal itu karena ada beberapa konsonan bersuara tidak ada di bahasa indonesia. Selain itu, mereka mengubah konsonan bersuara menjadi tak bersuara. Tambahan pula, mereka menghilangkan /t/ dan /k/ di akhir kata. Di Indonesia, tidak ada kombinasi kata seperti itu walaupun itu memiliki atau tidak memiliki cara pengucapan yang sama.